

SOAL LATIHAN
TES GURU PEGAWAI PEMERINTAH DENGAN PERJANJIAN KERJA
(GURUPPK)-PEDAGOGIK UMUM

Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Perencanaan pembelajaran	Merumuskan indikator kompetensi dan capaian pembelajaran berdasarkan standar kompetensi lulusan	1. Dengan mencermati standar kompetensi lulusan peserta dapat merumuskan indikator kompetensi

Soal

1. Pada rancangan pembelajaran terdapat contoh kompetensi dasar yaitu mengidentifikasi jenis, sifat, dan fungsi bahan alam dari tanaman untuk produk karya seni rupa dan kriya, maka rumusan indikator yang bisa dikembangkan guru pada tingkatan kognitif mencipta (C6) yang tepat, adalah....
- Mengelompokan bahan alam dari tanaman pandan untuk produk karya seni rupa
 - Menyebutkan fungsi tanaman pandan untuk produk karya seni rupa
 - Menjelaskan sifat tanaman pandan untuk produk karya seni rupa
 - Membedakan sifat tanaman pandan dengan tanaman suji untuk produk karya seni rupa
 - Membuat produk karya seni rupa dari tanaman pandan

Pembahasan

Untuk menjawab soal tersebut peserta harus memahami **tingkatan kognitif** dengan **kata kerja operasionalnya** contoh;

Tingkatan kognitif	Contoh kata kerja operasional
C1: Mengingat	menyebutkan, menghafalkan, mengetahui, menuliskan, memberi label
C2: memahami	Membedakan, menerangkan, mengartikan, merangkum, mengelompokan
C3: Menerapkan	Melaksanakan, melakukan, melatih, membiasakan, membedakan, menyelesaikan, menggunakan
C4: Menganalisis	Memilih, menata, menyeleksi, megdiagnosis, mengedit, menguraikan
C5: Mengevaluasi	Membuktikan, memisahkan, menguji, mengukur, mengkritik, memvalidasi, memonitor
C6: Mencipta	Membangun, membentuk, membuat , menamamkan, memperjelas, menemukan, menyusun

Kata kerja operasional "membuat" termasuk dalam tingkatan kognitif C6 (Mencipta).

Jawaban: E

Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Perencanaan pembelajaran	Merumuskan indikator kompetensi dan capaian pembelajaran berdasarkan standar kompetensi lulusan	2. Berdasarkan rumusan indikator kompetensi peserta dapat merumuskan capaian pembelajaran (tujuan pembelajaran)

Soal

2. Pada sebuah rancangan pembelajaran (RPP) tertulis contoh rumusan indikator kompetensi yaitu "menjelaskan kondisi operasi sistem dan komponen perangkat keras", jika seorang pendidik akan menyusun menjadi tujuan pembelajaran maka rumusan yang tepat adalah....
- Setelah melaksanakan proses pembelajaran melalui praktik, siswa dapat menjelaskan kondisi operasi sistem dan komponen perangkat keras berupa komponen input, proses dan *output*
 - Setelah melaksanakan proses pembelajaran dan menggali informasi melalui diskusi, siswa dapat menjelaskan kondisi operasi sistem dan komponen perangkat keras secara benar
 - Siswa dapat menjelaskan kondisi operasi sistem dan komponen perangkat keras berupa komponen input, proses dan output secara benar
 - Menjelaskan kondisi operasi sistem dan komponen perangkat keras komponen input, proses dan output tanpa melihat catatan
 - Setelah melaksanakan proses pembelajaran dan menggali informasi melalui diskusi, materi kondisi operasi sistem dan komponen perangkat keras secara benar tanpa melihat catatan.

Pembahasan

Unsur-unsur dalam merumuskan **tujuan pembelajaran** hendaknya memenuhi kaidah **ABCD** yaitu;

A : Audience	adalah peserta didik yang akan belajar
B : Behavior	adalah perilaku yang spesifik yang akan dimunculkan oleh peserta didik setelah selesai memperoleh pengalaman belajar dalam pelajaran tersebut
C : Condition	adalah kondisi, yang berarti batasan yang dikenakan kepada peserta didik atau alat/peralatan yang digunakan peserta didik pada saat dilakukan penilaian
D : Degree	adalah tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai perilaku

Setelah melaksanakan proses pembelajaran dan menggali informasi melalui

c

diskusi, siswa dapat menjelaskan kondisi operasi sistem dan komponen perangkat keras

A

B

secara benar

D

Jawaban: B

Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Perencanaan pembelajaran	Menetapkan materi, proses, sumber, media, penilaian, dan evaluasi pembelajaran	3. Berdasarkan capaian pembelajaran (tujuan pembelajaran) yang telah dirumuskan, peserta dapat menetapkan materi pembelajaran yang diperlukan
Soal		

3. Pada saat menyusun perencanaan pembelajaran pokok materi tentang Unggas, seorang guru merumuskan tujuan pembelajaran agar siswa dapat mendefinisikan hewan unggas, mengelompokkan dan membedakan jenis-jenis unggas. Adapun pilihan strategi pembelajaran untuk menjelaskan materi kepada siswa tersebut yaitu strategi pembelajaran deduktif. Mendasarkan tujuan dan strategi pembelajaran tersebut mencerminkan ragam pengetahuan yang jenisnya....
- Fakta
 - Prosedur
 - Keterampilan
 - Konsep
 - Prinsip

Pembahasan

Berikut merupakan tabel untuk mempermudah dalam menentukan jenis materi

Jenis Materi	Indikator hasil belajar yang harus dikuasai siswa
Fakta	Apabila siswa diminta untuk menyebutkan nama, kapan, dimana suatu peristiwa terjadi
Konsep	Apabila siswa diminta untuk mengemukakan definisi, membedakan dua hal, mengklasifikasikan
Prosedur	Apabila siswa diminta untuk menjelaskan langkah-langkah pemecahan suatu persoalan menurut prosedur tertentu
Prinsip	Apabila siswa diminta untuk menjelaskan hubungan antar berbagai konsep, sebab akibat
Keterampilan	Apabila siswa diminta untuk membuat sesuatu
Aspek afektif	Apabila siswa diminta memilih dan melakukan sikap tertentu terhadap suatu kejadian
Aspek motorik	Apabila siswa diminta untuk melakukan kegiatan menggunakan anggota badan

Tujuan pembelajaran yang meminta siswa dapat **mendefinisikan** hewan unggas, **mengelompokkan** dan **membedakan** jenis-jenis unggas termasuk jenis materi berupa **konsep**

Jawaban: D

Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Perencanaan pembelajaran	Menetapkan materi, proses, sumber, media, penilaian, dan evaluasi pembelajaran	4. Berdasarkan capaian pembelajaran (tujuan pembelajaran) yang telah dirumuskan dan materi yang ditentukan, peserta dapat menetapkan proses pembelajaran yang sesuai.

Soal

4. Perencanaan pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan peserta didik secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan dihubungkan dengan situasi kehidupan sehari-hari sehingga mendorong peserta didik dapat menerapkan dalam kehidupan mereka, pilihan strategi pembelajaran yang tepat yaitu....
- Kooperatif

- B. Inkuiri
- C. Problem solving
- D. Discovery
- E. Kontekstual

Pembahasan

Untuk menjawab soal di atas peserta harus memahami model-model pembelajaran dan karakteristiknya, seperti;

- **Kooperatif** adalah suatu strategi pembelajaran yang terstruktur secara sistematis di mana siswa-siswa **bekerjasama dalam kelompok-kelompok kecil** dengan anggota antara empat sampai lima orang secara heterogen untuk mencapai tujuan-tujuan bersama
- **Problem solving** merupakan kerangka konseptual tentang proses pembelajaran yang menggunakan **masalah-masalah riil** dalam kehidupan nyata (otentik), bersifat tidak tentu, terbuka dan mendua untuk merangsang dan menantang siswa berpikir kritis untuk memecahkannya.
- **Inkuiri** adalah proses untuk memperoleh dan mendapatkan informasi dengan melakukan **observasi atau eksperimen** guna mencari jawaban maupun **memecahkan masalah** terhadap pertanyaan atau rumusan masalah dengan menggunakan berpikir kritis dan logis
- **Discovery learning** adalah model pembelajaran yang melibatkan **siswa secara aktif** untuk mencari dan menyelidiki suatu permasalahan sehingga siswa dapat menyimpulkan konsep dari pembelajaran yang telah dipelajari
- **Kontekstual** (*Contextual Teaching and Learning*) adalah konsep belajar yang mengaitkan antara materi yang diajarkan-nya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa **membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.**

Jawaban: E

Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Perencanaan pembelajaran	Menetapkan materi, proses, sumber, media, penilaian, dan evaluasi pembelajaran	5. Berdasarkan capaian pembelajaran (tujuan pembelajaran) yang telah dirumuskan dan materi yang ditentukan, peserta dapat menetapkan sumber belajar/media pembelajaran yang diperlukan.

Soal

5. Saat merancang pembelajaran seorang guru ingin menyederhanakan konsep/prinsip /hukum yang kompleks sehingga dapat memperjelas penyajian pesan secara tertulis, media apa yang paling tepat dipilih oleh guru tersebut....
- A. Bagan
 - B. APE (Alat Permaian Edukadif)
 - C. Flip Chart
 - D. Foto
 - E. Gambar

Pembahasan

Untuk menjawab soal ini, peserta harus memahami pengertian, jenis, keunggulan dan kelemahan masing-masing media pembelajaran;

1. Media foto

Kelebihan

- Sifatnya konkret, menunjukkan pokok masalah dibanding media verbal.
- Dapat mengatasi batasan ruang dan waktu.
- Mengatasi keterbatasan pengamatan
- Dapat memperjelas suatu masalah
- Murah harganya dan gampang didapat serta digunakan.

Kelemahan:

- Hanya menekankan persepsi indera mata
- Gambar /foto yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran
- Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

Syarat pembuatan media foto yang baik:

- Autentik
- Sederhana
- Ukuran relatif (menyesuaikan ruang)
- Mengandung gerak atau perbuatan
- Gambar hendaklah bagus dari sudut seni

2. Sketsa

Sketsa adalah gambar yang sederhana, draft kasar yang melukiskan bagian-bagian pokoknya tanpa detail. Sketsa, selain dapat memperjelas penyampaian pesan, menghindari verbalisme, menarik perhatian siswa, harganya pun tak perlu dipersoalkan sebab media ini dibuat langsung oleh guru. Sketsa, yang dibuat secara cepat sementara guru menerangkan dapat pula dipakai untuk tujuan tersebut.

3. Diagram

Sebagai suatu gambar sederhana yang menggunakan garis-garis dan simbol, diagram, atau skema menggambarkan struktur dari obyeknya secara garis besar, menunjukkan hubungan yang ada antar komponennya atau sifat-sifat proses yang terjadi. Ciri-ciri diagram yang perlu diketahui:

- bersifat simbolis dan abstrak sehingga kadang sulit dimengerti
- untuk dapat membaca diagram seorang harus punya latar belakang tentang apa yang didiagramkan
- walaupun sulit dimengerti, karena sifatnya yang padat, diagram dapat memperjelas arti

Diagram yang baik sebagai media pendidikan:

- Benar, digambar rapi, diberi judul, label dan penjelasan-penjelasan yang perlu.
- Cukup besar dan ditempatkan secara strategis
- Penyusunannya disesuaikan dengan pola membaca yang umum, dari kiri ke kanan, dan dari atas ke bawah.

4. Bagan/chart

Seperti halnya media grafis yang lain, fungsinya yang pokok adalah menyajikan ide-ide atau konsep yang sulit disampaikan secara tertulis atau secara.

Syarat bagan yang baik, adalah:

- Dapat dimengerti anak
- Sederhana dan lugas, tidak rumit dan berbelit-belit
- Diganti pada waktu-waktu tertentu agar tetap termasa juga tidak kehilangan daya tarik.

Contoh: bagan organisasi, bagan alur siklus air

5. Grafik

Sebagai suatu media visual, grafik adalah gambar sederhana yang menggunakan titik-titik, garis atau gambar. Grafik disusun berdasarkan prinsip-prinsip matematik dan menggunakan data-data komparatif.

Kelebihan grafik sebagai media adalah:

- Bermanfaat untuk mempelajari dan mengingat data-data kuantitatif dan hubungan-hubungannya.
- Memungkinkan secara cepat kita mengadakan analisis, interpretasi, dan perbandingan anantara data-data yang disajikan baik dalam hal ukuran, pertumbuhan dan arah.
- Penyajian data grafik: jelas, cepat, menarik, ringkas, dan logis.

Media grafis dikatakan baik, jika memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Jelas untuk dilihat seluruh kelas
- Hanya menyajikan satu ide setiap grafik
- Ada jarak/ruang kosong antara kolom-kolom bagiannya
- Warna yang digunakan kontras dan harmonis
- Berjudul dan ringkas
- Sederhana
- Mudah dibaca
- Praktis, mudah diatur
- Menggambarkan kenyataan/realisme
- Menarik
- Jelas dan tak memerlukan informasi tambahan
- Teliti

6. APE

Alat permainan edukatif (APE) adalah alat yang digunakan oleh anak untuk bermain sambil belajar artinya alat dan bermain itu sendiri merupakan sarana belajar yang menyenangkan. Anak tidak akan bosan-bosan bermain, di samping itu dengan bermain akan membawa anak kepada pengalaman yang positif dalam segala aspek, seperti aspek pengembangan keimanan dan ketakwaan, daya pikir, daya cipta, kemampuan olah tubuh (jasmani)".

Jawaban: A

Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Perencanaan pembelajaran	Menetapkan materi, proses, sumber, media, penilaian, dan evaluasi pembelajaran	6. Berdasarkan capaian pembelajaran (tujuan pembelajaran) dan proses pembelajaran yang telah ditentukan, peserta dapat menetapkan jenis evaluasi yang tepat
Soal		
6. Seorang guru merancang evaluasi dengan mendasarkan pada indikator dan tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan di RPP. Evaluasi tersebut dimaksudkan untuk menentukan hasil dan kemajuan belajar siswa, maka jenis evalausi yang tepat dipilih oleh guru adalah.... A. Evaluasi formatif B. Evaluasi sumatif C. Evaluasi selektif		

- D. Evaluasi diagnostik
- E. Evaluasi penempatan

Pembahasan

Jenis evaluasi berdasarkan tujuan

1. Evaluasi diagnostik adalah evaluasi yang ditujukan untuk menelaah kelemahan-kelemahan siswa beserta faktor-faktor penyebabnya.
2. Evaluasi selektif adalah evaluasi yang digunakan untuk memilih siswa yang paling tepat sesuai dengan kriteria program kegiatan tertentu.
3. Evaluasi penempatan adalah evaluasi yang digunakan untuk menempatkan siswa dalam program pendidikan tertentu yang sesuai dengan karakteristik siswa.
4. Evaluasi formatif adalah evaluasi yang dilaksanakan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar dan mengajar.
5. **Evaluasi sumatif** adalah evaluasi yang dilakukan untuk menentukan hasil dan kemajuan belajar siswa.

Jenis evaluasi berdasarkan sasaran

1. Evaluasi konteks adalah evaluasi yang ditujukan untuk mengukur konteks program baik mengenai rasional tujuan, latar belakang program, maupun kebutuhan-kebutuhan yang muncul dalam perencanaan.
2. Evaluasi input adalah evaluasi yang diarahkan untuk mengetahui input baik sumber daya maupun strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan.
3. Evaluasi proses adalah evaluasi yang ditujukan untuk melihat proses pelaksanaan, baik mengenai kelancaran proses, kesesuaian dengan rencana, faktor pendukung dan faktor hambatan yang muncul dalam proses pelaksanaan, dan sejenisnya.
4. Evaluasi hasil atau produk adalah evaluasi yang diarahkan untuk melihat hasil program yang dicapai sebagai dasar untuk menentukan keputusan akhir, diperbaiki, dimodifikasi, ditingkatkan atau dihentikan.
5. Evaluasi outcome atau lulusan adalah evaluasi yang diarahkan untuk melihat hasil belajar siswa lebih lanjut, yaitu evaluasi lulusan setelah terjun ke masyarakat.

Jenis evaluasi berdasarkan lingkup kegiatan pembelajaran

1. Evaluasi program pembelajaran; evaluasi yang mencakup terhadap tujuan pembelajaran, isi program pembelajaran, strategi belajar mengajar, aspek-aspek program pembelajaran yang lain.
2. Evaluasi proses pembelajaran; evaluasi yang mencakup kesesuaian antara proses pembelajaran dengan garis-garis besar program pembelajaran yang ditetapkan, kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, kemampuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Evaluasi hasil pembelajaran; evaluasi hasil belajar mencakup tingkat penguasaan siswa terhadap tujuan pembelajaran yang ditetapkan, baik umum maupun khusus, ditinjau dalam aspek kognitif, afektif, psikomotorik.

Jenis evaluasi berdasarkan objek dan subjek evaluasi

Berdasarkan objek:

1. Evaluasi input adalah evaluasi terhadap siswa mencakup kemampuan kepribadian, sikap, keyakinan.
2. Evaluasi transformasi adalah evaluasi terhadap unsur-unsur transformasi proses pembelajaran antara lain materi, media, metode dan lain-lain.
3. Evaluasi output adalah evaluasi terhadap lulusan yang mengacu pada ketercapaian hasil pembelajaran.

Berdasarkan subjek:

1. Evaluasi internal adalah evaluasi yang dilakukan oleh orang dalam sekolah sebagai evaluator, misalnya guru.
2. Evaluasi eksternal adalah evaluasi yang dilakukan oleh orang luar sekolah sebagai evaluator, misalnya orangtua, masyarakat.

Jawaban: B

Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Perencanaan pembelajaran	Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai silabus	7. Dengan mencermati silabus, peserta dapat menganalisis keterkaitan antar komponen silabus

Soal

7. Seorang Guru mencari materi dan media dari internet saat menyusun rencana pembelajaran (RPP), materi dan media tersebut akan disampaikan pada proses pembelajaran dengan maksud agar siswa tidak mengalami kesulitan memahami pelajaran. Langkah apa yang harus dilakukan oleh seorang Guru saat memilih materi pelajaran....
- a. Mengidentifikasi aspek-aspek yang terdapat dalam kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator
 - b. Menganalisis potensi peserta didik; relevansi dengan karakteristik daerah; dan struktur keilmuan
 - c. Menyesuaikan dengan tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spritual peserta didik
 - d. Melihat kebermanfaatan bagi peserta didik; aktualitas, kedalaman, dan keluasan materi pembelajaran
 - e. Relevansi dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungan, alat dan sumber bahan, dan alokasi waktu

Pembahasan

Langkah-langkah dalam memilih materi pelajaran

- Mengidentifikasi aspek-aspek yang terdapat dalam kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator
- Mengidentifikasi jenis-jenis materi pelajaran
- Memilih materi pembelajaran yang sesuai atau relevan dengan KD dan indicator pencapaian
- Memilih sumber materi pelajaran

Sementara

- Potensi peserta didik, relevansi dengan karakteristik daerah, dan struktur keilmuan
- Tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spritual peserta didik
- Kebermanfaatan bagi peserta didik, aktualitas, kedalaman, dan keluasan materi pembelajaran
- Relevansi dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungan, alat dan sumber bahan, dan alokasi waktu

Bukan termasuk langkah-langkah memilih materi tetapi prinsip dalam memilih materi

Jawaban: A

Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Perencanaan pembelajaran	Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai silabus	8. Dengan mencermati silabus yang telah ditentukan, peserta dapat menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan tepat
Soal		
<p>8. Dengan mencermati silabus, seorang guru akan merancang pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sebagaimana yang tertuang dalam Permendikbud RI No 22 tahun 2016 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mencakup sekurang-kurangnya....</p> <p>A. Kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, materi ajar, model pembelajaran, metode pembelajaran, strategi pembelajaran, dan penilaian hasil belajar</p> <p>B. Identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi ajar, model pembelajaran, metode pengajaran, sumber belajar, penilaian hasil belajar, dan bobot penilaian hasil belajar</p> <p>C. Standar kompetensi, kompetensi dasar, metode pengajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah pembelajaran, tes hasil belajar, dan kunci jawaban tes</p> <p>D. Identitas mata pelajaran, tujuan pembelajaran, materi ajar, model pembelajaran, media, sumber belajar, langkah pembelajaran, dan penilaian hasil belajar</p> <p>E. Identitas sekolah, identitas mata pelajaran, tujuan pembelajaran, materi ajar, media, sumber belajar, langkah pembelajaran, dan penilaian hasil belajar</p>		
Pembahasan		
<p>Permendikbud No 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah menjelaskan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).</p> <p>RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan satu kali pertemuan atau lebih. Dalam Permendikbud No 22 tahun 2016, secara tegas menjelaskan komponen minimal RPP terdiri atas:</p> <p>a. Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan;</p> <p>b. Identitas mata pelajaran atau tema/subtema, mencakup: 1) kelas/semester, 2) materi pokok, dan 3) alokasi waktu ditentukan berdasarkan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar, dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai;</p> <p>c. Kompetensi Dasar, adalah sejumlah kemampuan minimal yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator pencapaian kompetensi. Kompetensi dasar dalam RPP, merujuk kompetensi dasar yang tercantum dalam silabus;</p> <p>d. Indikator pencapaian kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu.</p>		

Indikator pencapaian kompetensi menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Indikator pencapaian kompetensi disusun guru dengan merujuk kompetensi dasar. Dengan pertimbangan tertentu, guru dapat menentukan tingkatan indikator lebih tinggi dari kompetensi dasar (kemampuan minimal) yang ditentukan silabus. Pertimbangan tertentu yang dimaksud, antara lain: agar lulusan memiliki nilai kompetitif, atau kelengkapan fasilitas laboratorium lebih baik dari satuan pendidikan sejenis. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan/atau diukur, yang mencakup kompetensi pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotor);

- e. Tujuan Pembelajaran dirumuskan lebih spesifik atau detail dengan merujuk indikator pencapaian kompetensi. Jika cakupan dan kedalaman materi pembelajaran sudah tidak dapat dijabarkan lebih detail dan spesifik lagi, maka tujuan pembelajaran disusun sama persis dengan indikator pencapaian kompetensi.
- f. Materi pembelajaran memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir pokok bahasan/sub pokok bahasan sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi. Materi pembelajaran secara lengkap dalam bentuk Lembar Kerja Peserta Didik dapat dilampirkan.
- g. Model/Metode pembelajaran, model pembelajaran (lebih luas dari metode, dan mempunyai sintak jelas) digunakan guru untuk mewujudkan proses pembelajaran dan suasana belajar yang mengaktifkan peserta didik untuk mencapai kompetensi dasar. Penggunaan model pembelajaran hendaknya mempertimbangkan karakteristik peserta didik, dan karakteristik materi pembelajaran. Untuk memperkuat pendekatan ilmiah (*scientific*), tematik terpadu (tematik antar mapel), dan tematik (dalam suatu mata pelajaran) perlu diterapkan pembelajaran berbasis penyingkapan/penelitian (*model pembelajaran discovery/inquiry*). Untuk mendorong kemampuan berpikir peserta didik abad 21, baik secara individual maupun kelompok maka sangat disarankan menggunakan model pembelajaran berbasis pemecahan masalah (*problem based learning*). Untuk menstimulan kemampuan ketrampilan dan berkarya peserta didik, baik secara individual maupun kelompok, maka pemilihan model pembelajaran berbasis proyek sangat tepat. Tentunya para guru harus memahami berbagai model pembelajaran lain yang dapat mengaktifkan pengalaman belajar peserta didik.
- h. Media Pembelajaran, berupa alat bantu guru untuk menyampaikan materi pembelajaran, agar peserta didik termotivasi, menarik perhatian, dan berminat mengikuti pelajaran. Jenis-jenis media pembelajaran dan karakterisnya, perlu dipahami pada guru, sehingga pemilihan media pembelajaran dapat mengoptimalkan perhatian dan hasil belajar peserta didik.
- i. Sumber belajar, dapat berupa buku cetak, buku elektronik, media yang berfungsi sebagai sumber belajar, peralatan, lingkungan belajar yang relevan;
- j. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran, serangkaian aktivitas pengelolaan pengalaman belajar siswa, melalui tahapan pendahuluan, inti dan penutup. Pada tahapan pendahuluan, guru melakukan kegiatan: 1) memimpin doa dan mempresensi kehadiran peserta didik, 2) memberikan apersepsi, 3)

menyampaikan tujuan pembelajaran, dan 4) memotivasi peserta didik. Pada tahapan inti, guru mengelola pembelajaran merujuk pada sintak (prosedur) model pembelajaran yang dipilihnya. Tahapan penutup, guru melakukan kegiatan: 1) rangkuman materi pembelajaran, 2) penilaian, dan 3) tindak lanjut pembelajaran berikutnya.

- k. Penilaian, penilaian proses belajar dan hasil belajar dikembangkan oleh guru, dilakukan dengan prosedur:
1. menetapkan tujuan penilaian dengan mengacu pada RPP yang telah disusun;
 2. menyusun kisi-kisi penilaian;
 3. membuat instrumen penilaian serta pedoman penilaian;
 4. melakukan analisis kualitas instrumen penilaian;
 5. melakukan penilaian;
 6. mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan hasil penilaian;
 7. melaporkan hasil penilaian; dan
 8. memanfaatkan laporan hasil penilaian.

Jawaban: E

Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Melaksanakan pembelajaran	Melaksanakan pembelajaran dengan mewujudkan suasana dan proses pembelajaran yang sesuai dengan kaidah pedagogik untuk memfasilitasi pengembangan potensi diri dan karakter siswa	9. Melalui paparan kasus, peserta dapat memberikan pilihan pemecahan masalah pelaksanaan pembelajaran untuk mengembangkan potensi siswa.

Soal

9. Seorang guru senior mengajar siswanya dengan metode diskusi dan menggunakan media gambar yang sudah berlangsung dari tahun ke tahun. Pada awal semester baru 2019 siswa dikelas tersebut diketahui 70% memiliki preferensi belajar kinestetik sehingga mereka tidak fokus saat pembelajaran dan diskusi berlangsung, siswa lebih senang jika mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Dari kasus tersebut strategi pembelajaran yang paling tepat dipilih guru....
- A. Kooperatif
 - B. Project based learning
 - C. Kontekstual
 - D. Inquiry
 - E. Discovery

Pembahasan

Untuk menjawab pertanyaan, anda harus memahami macam-macam strategi pembelajaran;

- **Kooperatif** pada intinya adalah suatu strategi pembelajaran yang terstruktur secara sistematis di mana **siswa-siswa bekerjasama dalam kelompok-kelompok** kecil dengan anggota antara empat sampai lima orang secara heterogen untuk mencapai tujuan-tujuan bersama
- **Problem solving** merupakan kerangka konseptual tentang proses pembelajaran yang menggunakan **masalah-masalah riil** dalam kehidupan nyata (otentik), bersifat

tidak tentu, terbuka dan mendua untuk merangsang dan menantang siswa berpikir kritis untuk memecahkannya.

- **Project based learning** atau PjBL merupakan strategi pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan penerapan proyek dengan melibatkan siswa menyelidiki masalah dunia nyata
- **Inkuiri** adalah proses untuk memperoleh dan mendapatkan informasi dengan melakukan observasi atau eksperimen guna mencari jawaban maupun memecahkan masalah terhadap pertanyaan atau rumusan masalah dengan menggunakan berpikir kritis dan logis
- **Discovery learning** adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif untuk mencari dan menyelidiki suatu permasalahan sehingga siswa dapat menyimpulkan konsep dari pembelajaran yang telah dipelajari
- **Kontektual kontekstual** (*Contextual Teaching and Learning*) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Jawaban: B

Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Melaksanakan pembelajaran	Melaksanakan pembelajaran dengan mewujudkan suasana dan proses pembelajaran yang sesuai dengan kaidah pedagogik untuk memfasilitasi pengembangan potensi diri dan karakter siswa	10. Melalui paparan kasus, peserta dapat memberikan pilihan pemecahan masalah pelaksanaan pembelajaran untuk mengembangkan karakter siswa.
Soal		
<p>10. Di sekolah seorang guru menuliskan beberapa aturan seperti dilarang menginjak rumput dan mencoret-coret meja hal ini merupakan pembiasaan kepada peserta didik agar berkembang kecerdasan....</p> <p>A. Naturalis B. Kinestetis C. Visual spasial D. Verbal linguistic E. Logis matematis</p>		
Pembahasan		
<p>Pembelajaran logis matematis di sekolah dapat dikembangkan melalui beberapa strategi seperti berikut ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menceritakan masalah yang dihadapi sehari-hari, kemudian dipecahkan dengan bantuan pemikiran matematis dengan mengatur waktu penyelesaian dengan tepat dan efektif. 2. Merencanakan suatu eksperimen dengan menggunakan metode ilmiah yang diawali dengan mengungkapkan masalah, membuat hipotesis, melakukan percobaan, menafsirkan data, dan menarik kesimpulan. 3. Membuat diagram venn untuk mempolakan masalah agar mudah membangun pengertian sehingga mudah dipecahkan. 		

4. Membuat analogi untuk menjelaskan sesuatu sehingga mudah dipahami, misalnya menjelaskan tentang peristiwa erosi diwujudkan dengan analogi menumpahkan air pada kepala yang tidak berambut, air akan cepat mengalir ke badan.
5. Menggunakan ketrampilan berpikir dari tingkat rendah hingga berpikir tingkat tinggi untuk menyelesaikan masalah.
6. Mengkategorikan fakta-fakta yang dipelajari sesuai sifat dan jenisnya untuk memudahkan mengingat.
7. Merancang suatu pola atau kode, atau simbol untuk mengetahui obyek yang ingin dipelajari.

Pembelajaran yang dirancang untuk mengaktifkan kecerdasan **visual spasial** adalah

1. Visualisasi
Penerapan metode ini dengan menciptakan "layar lebar" di benak siswa, guru dapat membimbing dengan memejamkan mata dan membayangkan apa yang baru saja mereka pelajari dan diminta untuk menceritakan kembali.
2. Penggunaan warna
Penggunaan warna untuk memberi penekanan pada pola peraturan atau klasifikasi selama proses pembelajaran, misal warna merah pada semua kata-kata penting yang harus dipahami peserta didik. Warna juga sebagai penghilang stress peserta didik ketika menghadapi hal sulit menemukan makna.
3. Metafora gambar
Metafora gambar adalah pengekspresian gagasan melalui pencitraan visual. Nilai pendidikan metafora ada pembentukan hubungan hal yang sudah diketahui siswa dan yang diajarkan.
4. Sketsa gagasan
Strategi sketsa gagasan ini meminta peserta didik menggambarkan poin kunci, gagasan utama, tema sentral, atau konsep yang diajarkan, agar cepat dan mudah sketsa tidak harus rapi menyerupai kenyataan.
5. Simbol grafis

Pembelajaran yang dapat membangkitkan **kecerdasan linguistik** dalam diri peserta didik dengan strategi berikut;

1. Bercerita
Peserta didik akan senang menceritakan kisah yang dimiliki kepada temannya sebayanya, sebagian yang lain merasa malu. Mendengarkan cerita melibatkan keterampilan mendengar dan linguistik. Metode bercerita bisa diajarkan kepada peserta didik dengan pendahuluan yang menarik, pemilihan karakter, cerita yang dipilih mengandung imajinasi yang bias dibayangkan oleh pendengar, memakai efek suara, tangan dan gerakan tubuh, suara jelas serta ekspresif, dan kontak mata dengan pendengar.
2. Diskusi
Diskusi kelas digunakan hampir disetiap mata pelajaran dan semua tingkat. Ada beberapa hal yang harus dipenuhi agar hasilnya positif dan memuaskan.
3. Merekam dengan tape recorder
Tape recorder digunakan untuk sebagai pengumpul informasi, wawancara, dan dapat digunakan untuk menyediakan informasi. Peserta didik dapat menggunakan untuk mempersiapkan tulisan, mengolah gagasan, sekaligus membicarakan topic mereka. Peserta didik yang kurang cakap menulis mungkin bisa merekam pemikiran mereka sebagai mode ekspresi alternative. Manfaat lain bias digunakan mengirim surat lisan kepada peserta didik lain untuk menceritakan pengalaman pribadi mereka, dan memperoleh umpan balik tentang sosialisasi di lingkungan kelas.

4. Menulis jurnal
Jurnal ini dapat dibuat sangat pribadi dan hanya diceritakan pada guru atau dibacakan secara teratur di depan kelas. Jurnal ini dapat merangkum kecerdasan majemuk dengan menggunakan gambar, sketsa foto, dialog, dan data non verbal. Topic yang ditulis bias bidang umum, spesifik, catatan matematika, gagasan baru, dan mata pelajaran lain
 5. Publikasi
Publikasi dapat dilakukan dengan berbagai cara. Tulisan peserta didik dapat difotocopi dan disebar. Tulisan–tulisan dapat dijilid dalam bentuk buku dan ditempatkan khusus dikelas atau perpustakaan, dan dipublikasikan di web site sekolah. Jika memungkinkan membentuk kelompok khusus kepenulisan untuk diskusi buku dan tulisan peserta didik. Apabila peserta didik tahu bahwa orang lain mengandakan, mendiskusikan, bahkan memperdebatkan tulisan mereka, hal itu memotivasi untuk terus mengembangkan keahliannya.
- Pembelajaran dikelas yang dapat mengaktifkan **kecerdasan kinestetik** adalah;
1. Respon tubuh
Mintalah peserta didik menanggapi pelajaran menggunakan tubuh sebagai media respon misalnya mengangkat tangan, mengangguk, atau tersenyum jika memahami penjelasan guru.
 2. Teater kelas
Meminta peserta didik memerankan teks, soal, atau materi lain yang harus dipelajari dengan mendramakan isinya.
 3. Konsep kinestetis
Permainan tebak–tebakan yang dilakukan dengan gerakan yang menantang kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan pengetahuan dengan cara tidak konvensional.
 4. *Hands on thinking*
Memberi kesempatan peserta didik untuk memanipulasi obyek atau menciptakan sesuatu dari tangan mereka dengan membuat patung, kolase, atau bentuk kerajinan lain.
 5. Peta tubuh
Tubuh manusia dapat digunakan sebagai alat pedagogis yang berguna, misal jari untuk menghitung, dengan menggunakan gerakan fisik akan menginternalisasikan gagasan.
- Pembelajaran di kelas yang mengembangkan **kecerdasan naturalis** adalah;
1. Jalan–jalan di alam terbuka
Cara ini untuk menguatkan materi yang akan dipelajari untuk semua mata pelajaran, misalnya untuk melukiskan perjuangan pahlawan, mempelajari pertumbuhan dan cuaca.
 2. Melihat keluar jendela
Untuk mengurangi kebosanan peserta didik di kelas, metode ini dapat dilakukan oleh guru dengan observasi diluar kelas, melakukan pengamatan, dan mencatat hasilnya.
 3. Ekostudi
Strategi ini mengintegrasikan kepedulian peserta didik pada kelangsungan bumi untuk semua mata pelajaran, misal; tidak menginjak rumput, tidak membuang sampah sembarangan.

Jawaban: A

Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Menilai dan mengevaluasi pembelajaran	Melaksanakan penilaian otentik-holistik yang mencakup ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan;	11. Dengan mencermati RPP dan proses pembelajaran, peserta dapat memberikan pilihan jenis penilaian otentik-holistik terhadap aspek sikap
Soal		
<p>11. Seorang guru ingin mengetahui kemampuan siswa dalam mengatur dan mengelola perbedaan pendapat ketika dilakukan diskusi kelompok. Guru tersebut membuat lembar daftar cek (<i>check list</i>) dalam bentuk skala yang harus diisi oleh siswa untuk menilai teman kelompoknya. Jenis penilaian otentik-holistik yang dapat dipilih oleh guru tersebut yaitu....</p> <p>A. Penilaian kinerja B. Penilaian proyek C. Penilaian portofolio D. Pertanyaan terbuka E. Penilaian diri</p>		
Pembahasan		
<p>Penilaian Kinerja Penilaian kinerja sering disebut sebagai penilaian unjuk kerja (<i>performance assessment</i>). Bentuk penilaian ini digunakan untuk mengukur status kemampuan belajar peserta didik berdasarkan hasil kerja dari suatu tugas. Pada penilaian kinerja peserta didik diminta untuk mendemonstrasikan tugas belajar tertentu dengan maksud agar peserta didik mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya. Instrumen yang dapat digunakan untuk merekam hasil belajar pada penilaian kinerja ini antara lain: daftar cek (<i>check list</i>), catatan anekdot/narasi, skala penilaian (<i>rating scale</i>).</p> <p>Penilaian Proyek Penilaian proyek (<i>project assessment</i>) adalah bentuk penilaian yang diwujudkan dalam bentuk pemberian tugas kepada peserta didik secara berkelompok. Penilaian ini difokuskan pada penilaian terhadap tugas belajar yang harus diselesaikan oleh peserta didik dalam periode/waktu tertentu. Penilaian proyek dapat juga dikatakan sebagai penilaian berbentuk penugasan yang bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik menghasilkan karya tertentu yang dilakukan secara berkelompok. Dengan menggunakan penilaian proyek pendidik dapat memperoleh informasi berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam hal pengetahuan, pemahaman, aplikasi, sintesis informasi atau data, sampai dengan pemaknaan atau penyimpulan.</p> <p>Penilaian Portofolio Penilaian portofolio merupakan salah satu penilaian otentik yang dikenakan pada sekumpulan karya peserta didik yang diambil selama proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu. Karya-karya ini berkaitan dengan mata pelajaran dan disusun secara sistematis dan terorganisir. Proses penilaian portofolio dilakukan secara bersama antara antara peserta didik dan guru. Hal ini dimaksudkan untuk menentukan fakta-fakta peserta didik dan proses bagaimana fakta-fakta tersebut diperoleh sebagai salah satu bukti bahwa peserta didik telah memiliki kompetensi dasar dan indikator hasil belajar sesuai dengan yang telah ditetapkan. Untuk melakukan penilaian portofolio secara tepat perlu memperhatikan hal-hal seperti berikut ini, yaitu: kesesuaian, saling percaya antara pendidik dan peserta didik,</p>		

kerahasiaan bersama antara pendidik dan peserta didik, kepuasan, milik bersama antara pendidik guru dan peserta didik, penilaian proses dan hasil.

Jurnal

Jurnal belajar merupakan rekaman tertulis tentang apa yang dilakukan peserta didik berkaitan dengan apa-apa yang telah dipelajari. Jurnal belajar ini dapat digunakan untuk merekam atau meringkas aspek-aspek yang berhubungan dengan topik-topik kunci yang dipelajari. Misalnya, perasaan siswa terhadap suatu pelajaran, kesulitan yang dialami, atau keberhasilan di dalam memecahkan masalah atau topik tertentu atau berbagai macam catatan dan komentar yang dibuat siswa. Jurnal merupakan tulisan yang dibuat peserta didik untuk menunjukkan segala sesuatu yang telah dipelajari atau diperoleh dalam proses pembelajaran. Jadi, jurnal dapat juga diartikan sebagai catatan pribadi siswa tentang materi yang disampaikan oleh guru di kelas maupun kondisi proses pembelajaran di kelas.

Penilaian Diri

Penilaian diri (*self assessment*) adalah suatu teknik penilaian di mana peserta didik diminta untuk menilai dirinya sendiri berkaitan dengan proses dan tingkat pencapaian kompetensi yang diperolehnya dalam pelajaran tertentu. Dalam proses penilaian diri, bukan berarti tugas pendidik untuk menilai dilimpahkan kepada peserta didik semata dan terbebas dari kegiatan melakukan penilaian. Dengan penilaian diri, diharapkan dapat melengkapi dan menambah penilaian yang telah dilakukan pendidik.

Untuk melaksanakan penilaian diri oleh peserta didik di kelas perlu memperhatikan hal-hal seperti: menentukan terlebih dahulu kompetensi atau aspek apa yang akan dinilai; langkah berikutnya menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan; merancang format penilaian yang akan digunakan seperti pedoman penskoran, daftar tanda cek, atau skala penilaian; peserta didik diminta untuk melakukan penilaian diri; pendidik mengkaji sampel hasil penilaian secara acak, untuk mendorong peserta didik supaya senantiasa melakukan penilaian diri secara cermat dan objektif; dan pendidik menyampaikan umpan balik kepada peserta didik yang didasarkan pada hasil kajian terhadap sampel hasil penilaian yang diambil secara acak.

Penilaian Antarteman

Penilaian antar peserta didik merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai temannya terkait dengan pencapaian kompetensi, sikap, dan perilaku keseharian peserta didik. Penilaian ini dapat dilakukan secara berkelompok untuk mendapatkan informasi sekitar kompetensi peserta didik dalam kelompok. Informasi ini dapat dijadikan sebagai bahan menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik.

Pertanyaan Terbuka

Penilaian otentik juga dilakukan dengan cara meminta peserta didik membaca materi pelajaran, kemudian merespon pertanyaan terbuka. Penilaian ini lebih difokuskan terhadap bagaimana peserta didik mengaplikasikan informasi daripada seberapa banyak peserta didik memanggil kembali apa yang telah diajarkan. Pertanyaan terbuka tersebut harus dibatasi supaya jawabannya tidak terlalu luas dan bermakna sesuai dengan tujuannya.

Jawaban: A

Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Menilai dan mengevaluasi pembelajaran	Melaksanakan penilaian otentik-holistik yang mencakup ranah sikap,	12. Dengan mencermati RPP dan proses pembelajaran, peserta dapat memberikan pilihan jenis

	pengetahuan, dan keterampilan	penilaian otentik-holistik terhadap aspek pengetahuan
Soal		
<p>12. Jika guru memberikan penugasan kepada siswa yang bertujuan untuk mengukur kemampuan dalam menghasilkan karya tertentu dan dilakukan secara berkelompok. Maka jenis penilaian otentik yang tepat adalah....</p> <p>A. Penilaian kinerja B. Penilaian portofolio C. Penilaian proyek D. Penilaian jurnal E. Penilaian diri</p>		
Pembahasan		
<p>Penilaian Kinerja Penilaian kinerja sering disebut sebagai penilaian unjuk kerja (<i>performance assessment</i>). Bentuk penilaian ini digunakan untuk mengukur status kemampuan belajar peserta didik berdasarkan hasil kerja dari suatu tugas. Pada penilaian kinerja peserta didik diminta untuk mendemonstrasikan tugas belajar tertentu dengan maksud agar peserta didik mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya. Instrumen yang dapat digunakan untuk merekam hasil belajar pada penilaian kinerja ini antara lain: daftar cek (<i>check list</i>), catatan anekdot/narasi, skala penilaian (<i>rating scale</i>).</p> <p>Penilaian Proyek Penilaian proyek (<i>project assessment</i>) adalah bentuk penilaian yang diwujudkan dalam bentuk pemberian tugas kepada peserta didik secara berkelompok. Penilaian ini difokuskan pada penilaian terhadap tugas belajar yang harus diselesaikan oleh peserta didik dalam periode/waktu tertentu. Penilaian proyek dapat juga dikatakan sebagai penilaian berbentuk penugasan yang bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik menghasilkan karya tertentu yang dilakukan secara berkelompok. Dengan menggunakan penilaian proyek pendidik dapat memperoleh informasi berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam hal pengetahuan, pemahaman, aplikasi, sintesis informasi atau data, sampai dengan pemaknaan atau penyimpulan.</p> <p>Penilaian Portofolio Penilaian portofolio merupakan salah satu penilaian otentik yang dikenakan pada sekumpulan karya peserta didik yang diambil selama proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu. Karya-karya ini berkaitan dengan mata pelajaran dan disusun secara sistematis dan terorganisir. Proses penilaian portofolio dilakukan secara bersama antara antara peserta didik dan guru. Hal ini dimaksudkan untuk menentukan fakta-fakta peserta didik dan proses bagaimana fakta-fakta tersebut diperoleh sebagai salah satu bukti bahwa peserta didik telah memiliki kompetensi dasar dan indikator hasil belajar sesuai dengan yang telah ditetapkan. Untuk melakukan penilaian portofolio secara tepat perlu memperhatikan hal-hal seperti berikut ini, yaitu: kesesuaian, saling percaya antara pendidik dan peserta didik, kerahasiaan bersama antara pendidik dan peserta didik, kepuasan, milik bersama antara pendidik guru dan peserta didik, penilaian proses dan hasil.</p> <p>Jurnal Jurnal belajar merupakan rekaman tertulis tentang apa yang dilakukan peserta didik berkaitan dengan apa-apa yang telah dipelajari. Jurnal belajar ini dapat digunakan untuk merekam atau meringkas aspek-aspek yang berhubungan dengan topik-topik kunci yang dipelajari. Misalnya, perasaan siswa terhadap suatu pelajaran, kesulitan yang dialami,</p>		

atau keberhasilan di dalam memecahkan masalah atau topik tertentu atau berbagai macam catatan dan komentar yang dibuat siswa. Jurnal merupakan tulisan yang dibuat peserta didik untuk menunjukkan segala sesuatu yang telah dipelajari atau diperoleh dalam proses pembelajaran. Jadi, jurnal dapat juga diartikan sebagai catatan pribadi siswa tentang materi yang disampaikan oleh guru di kelas maupun kondisi proses pembelajaran di kelas.

Penilaian Tertulis

Penilaian tertulis mensuplai jawaban isian atau melengkapi, jawaban singkat atau pendek dan uraian. Penilaian tertulis yang termasuk dalam model penilaian otentik adalah penilaian yang berbentuk uraian atau esai yang menuntut peserta didik mampu mengingat, memahami, mengorganisasikan, menerapkan, menganalisis, mensintesis, mengevaluasi dan sebagainya atas materi yang telah dipelajari. Penilaian ini sebisa mungkin bersifat komprehensif, sehingga mampu menggambarkan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Dalam menyusun instrumen penilaian tertulis perlu dipertimbangkan hal-hal seperti kesesuaian soal dengan indikator pada kurikulum, konstruksisoal atau pertanyaan harus jelas dan tegas, dan bahasa yang digunakan tidak menimbulkan penafsiran ganda.

Penilaian Diri

Penilaian diri (*selfassessment*) adalah suatu teknik penilaian dimana peserta didik diminta untuk menilai dirinya sendiri berkaitan dengan proses dan tingkat pencapaian kompetensi yang diperolehnya dalam pelajaran tertentu. Dalam proses penilaian diri, bukan berarti tugas pendidik untuk menilai dilimpahkan kepada peserta didik semata dan terbebas dari kegiatan melakukan penilaian. Dengan penilaian diri, diharapkan dapat melengkapi dan menambah penilaian yang telah dilakukan pendidik.

Untuk melaksanakan penilaian diri oleh peserta didik di kelas perlu memperhatikan hal-hal seperti: menentukan terlebih dahulu kompetensi atau aspek apa yang akan dinilai; langkah berikutnya menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan; merancang format penilaian yang akan digunakan seperti pedoman penskoran, daftar tanda cek, atau skala penilaian; peserta didik diminta untuk melakukan penilaian diri; pendidik mengkaji sampel hasil penilaian secara acak, untuk mendorong peserta didik supaya senantiasa melakukan penilaian diri secara cermat dan objektif; dan pendidik menyampaikan umpan balik kepada peserta didik yang didasarkan pada hasil kajian terhadap sampel hasil penilaian yang diambil secara acak.

Jawaban: C

Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Menilai dan mengevaluasi pembelajaran	Melaksanakan penilaian otentik-holistik yang mencakup ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan	13. Dengan mencermati RPP dan proses pembelajaran, peserta dapat memberikan pilihan jenis penilaian otentik-holistik terhadap aspek keterampilan
Soal		
13. Pada akhir pembelajaran siswa diminta untuk mendemonstrasikan tugas belajar yang diberikan guru dengan tujuan agar siswa tersebut mengaplikasikan kemampuan keterampilan yang dimilikinya dan guru dapat menilai kompetensinya. Instrumen yang dapat dipilih oleh guru untuk merekam hasil belajar yaitu.... A. Daftar cek (<i>check list</i>) B. Benar salah (<i>true false</i>)		

- C. Pilihan ganda (*multiple choice*)
- D. Menjodohkan (*matching*)
- E. Jawaban bebas (*Completion test*)

Pembahasan

Penilaian Kinerja

Secara umum tes dapat dipilahkan kedalam bentuk tes penampilan atau unjuk kerja (*performance test*), tes lisan, dan tes tulis. Tes penampilan adalah tes dalam bentuk tindakan atau unjuk kerja untuk mengukur seberapa jauh seseorang dapat melakukan sesuatu tugas atau pekerjaan sesuai dengan standar atau kriteria yang ditetapkan. Misalnya tes keterampilan dalam mengoperasikan alat atau peralatan seperti komputer, peralatan produk teknologi, memperagakan gerakan, dan kegiatan belajar lain yang sejenis. Dengan menggunakan tes penampilan atau tes keterampilan maka dapat diketahui secara langsung tingkat atau kualitas keterampilan peserta didik yang sudah dirumuskan dan ditetapkan dalam kompetensi dasar. Di samping itu, tes keterampilan atau tes praktek dapat berfungsi sebagai media belajar untuk mengurangi kejenuhan. Namun demikian, penggunaan tes keterampilan akan menghadapi kendala jika peralatan yang digunakan tidak memadai untuk mendukung pelaksanaan tes itu sendiri. Dilihat dari segi biaya, tes keterampilan relatif mahal manakala dibutuhkan kelengkapan fasilitas tes keterampilan yang lebih kompleks.

Tes lisan (*oral test*) yang dilaksanakan secara lisan, soal atau pertanyaan diberikan secara lisan dan jawaban yang diberikan juga dinyatakan secara lisan. Tes tulis (*written test*) adalah tes yang dilaksanakan secara tertulis, pertanyaan atau soal dinyatakan secara tertulis dan jawaban yang diberikan oleh peserta tes juga dinyatakan secara tertulis. Tes tulis dapat dikelompokkan menjadi dua yakni tes bentuk uraian (*essay test*) dan tes bentuk obyektif (*objective test*). Tes bentuk uraian adalah tes yang jawabannya tidak disediakan pada lembar soal, tetapi harus diungkap atau diberikan sendiri oleh peserta tes. Pengungkapan jawaban oleh peserta tes sangat bervariasi dilihat dari sisi gaya bahasa dan keluasan lingkup jawaban. Berdasarkan sifat jawaban inilah maka tes bentuk uraian dapat dipilah menjadi uraian bebas dan uraian terbatas. Tes uraian bebas memberi keleluasaan pada peserta tes untuk mengungkapkan secara panjang lebar jawaban yang diberikan. Tes uraian terbatas membatasi peserta tes dalam menjawab berdasarkan aspek-aspek tertentu dari materi yang diujikan.

Tes bentuk obyektif adalah yang jawabannya disediakan oleh pembuat soal, peserta tes hanya memilih jawaban yang benar dengan cara memberi tanda silang (X), tanda centang (V), atau lingkaran (O). Secara umum tes bentuk obyektif dapat dipilahkan menjadi dua yaitu tes menyajikan (*supply test*) dan tes pilihan (*selection test*). Tes bentuk pilihan (*selection test*) dapat dipilah menjadi benar – salah (*true – false*), menjodohkan (*matching test*), pilihan ganda (*multiple choice*), tes analogi (*analogy test*), dan tes menyusun kembali (*rearrangement test*).

Tes menyajikan (*supply test*) adalah tes yang pertanyaan atau soalnya disusun sedemikian rupa dengan maksud agar peserta tes memberikan jawaban cukup dengan satu atau dua kata saja. Tes bentuk pilihan (*selection test*) adalah tes yang formatnya disusun sedemikian rupa yang mengharuskan peserta tes menjawab dengan cara memilih alternatif jawaban yang disediakan dengan memberi tanda sesuai petunjuk. Tes bentuk pilihan ini dapat disusun dalam bentuk benar-salah, menjodohkan, dan pilihan ganda. Tes benar-salah (*true-false*) adalah bentuk tes yang soal atau pertanyaannya berupa pernyataan. Pernyataan tersebut dapat berupa pernyataan yang benar dan pernyataan yang salah. Peserta tes diminta untuk merespons pernyataan tersebut dengan cara memberi tanda atau memilih huruf B jika pernyataan benar dan memberi tanda atau

memilih S jika pernyataan salah. Tes menjodohkan (*matching test*) adalah format tes yang disusun dalam dua bagian yaitu bagian pertanyaan atau pernyataan dan bagian jawaban. Tes pilihan ganda adalah bentuk tes yang disusun berupa pertanyaan sebagai pokok soal (*stem*) dan alternatif pilihan jawaban. Alternatif pilihan jawaban dapat terdiri tiga, empat, atau lima. Peserta tes diminta memilih satu jawaban yang benar dari alternatif jawaban yang disediakan dengan cara memberi tanda sesuai dengan petunjuk. Tes pilihan ganda ini dapat dipilah menjadi pilihan ganda, pilihan ganda sebab-akibat, pilihan ganda analisis kasus, pilihan ganda kompleks, dan pilihan ganda membaca diagram/grafik/peta. Tes analogi (*analogy test*) adalah jenis tes bentuk obyektif yang disusun sedemikian rupa dimana dalam menjawab pertanyaan atau pernyataan peserta tes diminta memilih bentuk yang sesuai dengan pernyataan sebelumnya. Tes menyusun kembali (*rearrangement test*) adalah jenis tes obyektif yang disusun sedemikian rupa sehingga format pernyataan atau pertanyaan tersusun dalam kalimat yang tidak teratur. Dalam tes jenis ini peserta tes diminta untuk menyusun kembali rangkaian kalimat yang tidak teratur tersebut menjadi urutan pengertian atau proses yang benar.

Penilaian kinerja sering disebut sebagai penilaian unjuk kerja (*performance assessment*). Bentuk penilaian ini digunakan untuk mengukur status kemampuan belajar peserta didik berdasarkan hasil kerja dari suatu tugas. Pada penilaian kinerja peserta didik diminta untuk mendemonstrasikan tugas belajar tertentu dengan maksud agar peserta didik mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya. Instrumen yang dapat digunakan untuk merekam hasil belajar pada penilaian kinerja ini antara lain: **daftar cek (*check list*)**, catatan anekdot/narasi, **skala penilaian (*rating scale*)**.

Jawaban: A

Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Menilai dan mengevaluasi pembelajaran	Menggunakan hasil penilaian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.	14. Melalui paparan kasus, peserta dapat menganalisis hasil penilaian pembelajaran
Soal		
<p>14. Sebagian siswa mengalami kesulitan menjawab soal tes pilihan ganda yang disusun oleh guru hal tersebut disebabkan materi dalam soal sebagian belum dipelajari oleh siswa, karena materi tersebut seharusnya diberikan pada pertemuan berikutnya. Hal yang seharusnya dilakukan guru dalam menyusun soal tes pilihan ganda pada aspek materi yaitu....</p> <p>A. Soal harus sesuai dengan indikator B. Pokok soal harus dirumuskan secara jelas C. Pilihan jawaban harus homogen dan logis D. Panjang rumusan pilihan jawaban relatif sama E. Butir tes tidak tergantung pada jawaban sebelumnya</p>		
Pembahasan		
<p>Analisis secara teoritis adalah telaah soal yang difokuskan pada aspek materi, konstruksi, dan bahasa. Penelaahan kualitas soal bentuk obyektif pada aspek materi dimaksudkan untuk mengetahui apakah materi yang diujikan sudah sesuai dengan kompetensi atau hasil belajar yang ditetapkan, dan apakah materi soal sudah sesuai dengan tingkat atau jenjang kemampuan berpikir peserta tes, serta apakah kunci jawaban sudah sesuai dengan isi pokok soal. Telaah kualitas soal pada aspek konstruksi dimaksudkan untuk mengetahui teknik penulisan butir-butir soal sudah merujuk pada</p>		

kaidah-kaidah penulisan soal yang baik. Pada aspek bahasa, telaah soal dimaksudkan untuk mengetahui apakah bahasa yang digunakan cukup jelas dan mudah dimengerti, tidak menimbulkan multi interpretasi, serta sesuai dengan kaidah penggunaan bahasa yang berlaku.

Secara teoritis, kualitas soal tes bentuk obyektif dapat ditelaah dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Butir harus sesuai dengan indicator yang ditetapkan
- Hanya ada satu jawaban yang benar
- Pengecoh homogen, dan berfungsi

Kelebihan tes bentuk obyektif

- Lingkup materi yang diujikan luas sehingga dapat mewakili materi yang sudah diajarkan (representatif)
- Tingkat validitas isi relatif tinggi
- Proses koreksi dan penyekoran mudah dan obyektif
- Tidak memungkinkan peserta tes untuk mengemukakan hal-hal yang tidak berkaitan dengan pertanyaan
- Informasi hasil tes dapat lebih cepat
- Tingkat reliabilitas tinggi
- Memungkinkan penyelenggaraan tes bersama pada wilayah yang luas

Kelemahan tes obyektif

- Tidak mengembangkan daya nalar peserta tes
- Peserta tes cenderung menjawab dengan jalan menerka
- Memungkinkan terjadinya kecurangan, saling menyontek
- Mengembangkan dan menyusun soal relatif sulit dan waktu lama
- Membutuhkan waktu untuk membaca soal dan jawabannya sehingga mengurangi waktu ujian

Salah satu bentuk tes obyektif yaitu tes pilihan ganda. Tes pilihan ganda adalah bentuk tes yang jawabannya harus dipilih dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan.

Jawaban: A

Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Menilai dan mengevaluasi pembelajaran	Menggunakan hasil penilaian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.	15. Melalui paparan kasus, peserta dapat menentukan tindak lanjut hasil penilaian pembelajaran
Soal		
<p>15. Hasil penilaian akhir yang dilakukan oleh guru diketahui beberapa siswa telah memenuhi ketuntasan belajar dan ada juga siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan belajar. Mendasarkan pada kasus tersebut guru dapat melakukan tindak lanjut hasil penilaian yang dapat dimanfaatkan untuk beberapa hal. Berikut merupakan pemanfaatan hasil penilaian oleh Guru, kecuali...</p> <p>A. Memperbaiki program pembelajaran</p> <p>B. Menyelenggarakan program remedial bagi siswa yang hasilnya rendah</p> <p>C. Menyelenggarakan program pengayaan bagi siswa yang hasilnya tinggi</p> <p>D. Mengadministrasikan hasil penilaian</p> <p>E. Menyusun laporan hasil penilaian</p>		

Pembahasan

Hasil tes atau hasil penilaian dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan dan perkembangan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan dalam tugas tertentu. Di samping itu hasil penilaian dapat juga memberi gambaran tingkat keberhasilan pendidikan pada satuan pendidikan. Berdasarkan analisis hasil penilaian, dapat ditentukan langkah atau upaya yang harus dilakukan oleh pendidik dan peserta didik dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar. Oleh sebab itu hasil penilaian yang diperoleh harus diinformasikan langsung kepada peserta didik sehingga dapat dimanfaatkan untuk kepentingan peserta didik (*assessment as learning*), pendidik (*assessment for learning*), dan satuan pendidikan selama proses pembelajaran berlangsung (melalui Penilaian Harian/pengamatan harian) maupun setelah beberapa kali program pembelajaran (Penilaian Tengah Semester), atau setelah selesai program pembelajaran selama satu semester.

Hasil penilaian berupa informasi tentang peserta didik yang telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM)/ Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) dan peserta didik yang belum mencapai KKM/KBM, perlu ditindaklanjuti dengan program pembelajaran remedial dan pengayaan bagi peserta didik yang telah melampaui KKM/KBM. Penilaian yang dilakukan oleh pendidik juga digunakan untuk mengetahui capaian akhir penguasaan kompetensi peserta didik yang dituangkan dalam rapor.

Hasil penilaian merupakan cerminan prestasi dan tingkah laku peserta didik selama melakukan kegiatan belajar. Dengan melihat hasil akhir beserta keterangan yang ada peserta didik dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan dirinya sehingga dia dapat memperbaiki sikap dalam pembelajaran selanjutnya. Bagi pendidik, hasil belajar yang dicapai peserta didik merupakan cerminan prestasi dan kondisi yang dapat dicapainya dalam mengimplementasikan program pembelajaran yang sudah dirancang di dalam Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Oleh karena itu, hasil penilaian yang diperoleh peserta didik menjadi bahan untuk memperbaiki program pembelajaran yang disusunnya sekaligus mencari upaya untuk meningkatkan profesionalannya.

Selain itu, pendidik bertanggung jawab pula untuk memperbaiki prestasi peserta didik yang belum berhasil melalui program perbaikan/remediasi. Bagi peserta didik yang sudah mencapai batas maksimum, pendidik dapat memberi program pengayaan dengan tujuan mengembangkan prestasinya. Hal yang tidak boleh dilupakan dalam pemanfaatan hasil penilaian peserta didik adalah untuk menyusun laporan hasil penilaian sebagai fungsi administrasi.

Pada prinsipnya nilai akhir suatu mata pelajaran adalah gabungan dari seluruh pencapaian KD yang ditargetkan. Dengan demikian, pendidik harus membuat tabel spesifikasi yang memuat macam KD dan pencapaian hasil setiap KD, termasuk aspek yang dinilai dalam setiap KD. Pendidik juga harus membuat pembobotan atas dasar hasil yang diperoleh sesuai dengan jenis penilaian yang dilakukan. Perlu diperhatikan bahwa yang lebih penting adalah penilaian harus terbuka dalam arti bahwa peserta didik sejak awal sudah memahami bagaimana pendidik dalam menilai keberhasilan belajarnya.

Jawaban: D

SOAL-SOAL LATIHAN FORMATIF

Ketentuan mengerjakan soal latihan formatif;

- ❖ Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan memilih salah satu jawaban yang menurut anda paling benar.
- ❖ Cocokkan hasil jawaban anda dengan kunci jawaban
- ❖ Hitunglah jawaban Anda yang benar dengan rumus yang telah disediakan
- ❖ Berilah penilaian atas tingkat pengetahuan yang telah anda kuasai

A. Soal-Soal Formatif

1. Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dengan mengintegrasikan teknologi merupakan kompetensi inti pedagogik pada aspek...
 - A. Penguasaan terhadap karakteristik peserta didik
 - B. Penguasaan pada teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran
 - C. Pengembangan kurikulum
 - D. Penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik
 - E. berkomunikasi pada peserta didik
2. Teori ini memandang belajar sebagai hasil dari pembentukan hubungan antara rangsangan dari luar (stimulus) dan balasan dari siswa (response) yang dapat diamati. Semakin sering hubungan (bond) antara rangsangan dan balasan terjadi, maka akan semakin kuatlah hubungan keduanya (*law of exercise*). Teori belajar yang dimaksud adalah....
 - A. Behaviorisme
 - B. Kognitif
 - C. Humanistik
 - D. Sibernetik
 - E. Konstruktivisme
3. Di dalam proses pembelajaran, para siswa dihadapkan dengan situasi di mana ia bebas untuk mengumpulkan data, membuat dugaan (hipotesis), mencoba-coba (trial and error), mencari dan menemukan keteraturan (pola), menggeneralisasi atau menyusun rumus beserta bentuk umum, membuktikan benar tidaknya dugaannya itu. Hal ini merupakan penerapan teori belajar....
 - A. Sibernetik
 - B. Kognitif
 - C. Humanistik
 - D. Behaviorisme
 - E. Konstruktivisme
4. Seorang guru yang mengembangkan tujuan pembelajaran untuk menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensinya dimuat dalam....
 - A. Silabus
 - B. RPP
 - C. Silabus dan RPP
 - D. SKL
 - E. Lembar penilaian

5. Dalam mempersiapkan pembelajaran seorang guru akan selalu bertemu dengan istilah silabus dan RPP. Silabus dan RPP sama-sama sebagai rencana proses pembelajaran, perbedaannya adalah sebagai berikut...
 - A. Silabus berisi kompetensi dasar sedangkan rpp mengarahkan kegiatan belajar untuk mencapai kompetensi dasar
 - B. Silabus bersumber dari standar isi dan standar lulusan, sedangkan RPP bersumber dari standar kompetensi lulusan
 - C. RPP dibuat oleh setiap guru, sedangkan silabus dibuat oleh tim guru
 - D. RPP dan silabus keduanya disusun oleh setiap satuan pendidikan.
 - E. Dalam silabus dijelaskan metode, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, evaluasi secara rinci
6. Model pembelajaran yang mempunyai keunggulan antara lain; berpikir dan bertindak kreatif, memecahkan masalah yang dihadapi secara realistis, merangsang perkembangan kemajuan berfikir siswa untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan tepat, adalah....
 - A. Role Playing
 - B. Inquiry
 - C. Problem Solving
 - D. Picture and Picture
 - E. Kontektual
7. Seorang guru mengajukan pertanyaan kepada siswa dengan tujuan agar siswa tersebut mengingat kembali materi pelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya, hal tersebut termasuk kegiatan...
 - A. Memberikan acuan
 - B. Melaksanakan tes awal
 - C. Memberikan bimbingan
 - D. Membuat kaitan
 - E. Meningkatkan motivasi
8. Seorang guru menjumpai kebiasaan belajar yang kurang tepat yang dilakukan oleh salah seorang siswa-nya sehingga kesulitan dalam mengikuti pelajaran. Langkah awal yang tepat untuk mengatasi kesulitan belajar demikian yaitu....
 - A. Tunjukkan akibat atau dampak kebiasaan belajar yang salah terhadap prestasi belajar
 - B. Berikan kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan aspirasinya secara rasional
 - C. Ciptakan iklim sosial yang sehat antara guru dengan siswa dan antar siswa didalam kelas
 - D. Susun aturan dan batasan-batasan dalam proses pembelajaran
 - E. Berikan kesempatan memperoleh pengalaman yang menyenangkan atau memperoleh sukses dalam belajar meskipun prestasinya minimal
9. Faktor yang penting dipertimbangkan oleh seorang guru dalam melaksanakan diskusi pemecahan masalah pada proses pembelajaran adalah....
 - A. Waktu yang tersedia untuk melaksanakan diskusi
 - B. Rumusan masalah yang harus didiskusikan
 - C. Jumlah peserta didik yang mengikti pembelajaran
 - D. Motivasi belajar siswa
 - E. Ruang yang tersedia
10. Seorang guru menjumpai kelas yang motivasi dan prestasi belajar siswanya rendah, hal utama yang menyebabkan motivasi dan prestasi belajar rendah karena....

- A. Suasana kelas kurang kondusif karena tidak tersedia sarana belajar yang lengkap.
 - B. Siswa pasif dalam belajar dan lebih senang bermain.
 - C. Siswa tidak mendapat bimbingan belajar dari orang tua.
 - D. Pembelajaran kurang menghargai perbedaan individu siswa.
 - E. Siswa cenderung lebih suka belajar dalam kelompok
11. Pada saat mempersiapkan pembelajaran seorang guru dapat menyusun strategi pembelajaran dan menentukan media yang akan digunakan dalam pembelajaran tersebut. Kemampuan dasar yang harus dimiliki seorang guru terkait dengan keterampilan memilih media pembelajaran adalah...
- A. Guru harus mengetahui latar sosial budaya siswa dan sekolah
 - B. Guru mengetahui cara mengevaluasi pembelajaran dengan media
 - C. Guru harus memahami karakteristik dari media pembelajaran tersebut.
 - D. Guru harus menyesuaikan diri dengan kemampuan sekolah.
 - E. Guru menyesuaikan dengan materi pembelajaran.
12. Seorang guru harus mampu memanfaatkan media pembelajaran dan sumber belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran utuh. Pernyataan berikut yang benar terkait dengan media pembelajaran adalah...
- A. Media pembelajaran yang paling baik adalah media yang berbasis TIK
 - B. Sebuah media dapat digunakan untuk semua kegiatan pembelajaran
 - C. Semua media pembelajaran sama cara pemanfaatannya
 - D. Media dapat digunakan sebagai pembawa pesan dalam suatu kegiatan pembelajaran
 - E. Memilih media tidak perlu banyak pertimbangan agar tidak merepotkan
13. Setiap materi pembelajaran memiliki tingkat kesukaran yang bervariasi. Untuk memudahkan siswa memahami materi yang memiliki tingkat kesukaran tinggi guru sering memanfaatkan media pembelajaran. Misalnya, media gambar atau tayangan video yang berisi sistem peredaran darah. Fungsi media pada pernyataan tersebut adalah....
- A. Menampilkan objek yang terlalu besar
 - B. Menampilkan obyek yang sulit diamati
 - C. Membuat konkrit konsep yang abstrak
 - D. Menampilkan objek yang tidak dapat diamati dengan mata telanjang.
 - E. Membawa objek yang berbahaya atau sukar didapat di dalam lingkungan belajar
14. Jika guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya, dimulai dengan memunculkan pertanyaan penuntun (*a guiding question*) dan membimbing peserta didik berkolaboratif yang mengintegrasikan berbagai subjek (materi) dalam kurikulum. Pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru merupakan strategi pembelajaran....
- A. Projek based learning
 - B. Kontektual
 - C. Discovery Learning
 - D. Problem Based Learning
 - E. Inquiry learning
15. Seorang guru melaksanakan pembelajaran yang mengakomodasi semua anggota kelompok mengungkapkan pendapat, ide, dan tanggapan terhadap skenario secara bebas, sehingga dimungkinkan muncul berbagai macam alternatif pendapat. Kegiatan yang dilakukan guru tersebut merupakan implementasi strategi pembelajaran

- A. Project based learning
 - B. Inquiry learning
 - C. Discovery learning
 - D. Kooperatif
 - E. Problem based learning
16. Seorang guru mengajak siswa melakukan kunjungan ke suatu lembaga, namun sesampai di lembaga tersebut belum ada petugas dan nara sumber yang melayani. Untuk mengisi kekosongan waktu guru tersebut memulai pembelajaran dengan memilih menggunakan strategi pembelajaran ekspositori, pertimbangan guru memilih strategi tersebut yaitu....
- A. Waktu belajar cukup banyak
 - B. Sumber belajar hanya dimiliki pendidik
 - C. Sedikitnya jumlah guru
 - D. Ruang kelas yang terbatas
 - E. Tidak ada sumber belajar dan media pembelajaran
17. Berikut ini merupakan langkah-langkah pembelajaran dengan model pembelajaran project based learning :
- 1) Penentuan Pertanyaan Mendasar,
 - 2) Mendesain Perencanaan Proyek,
 - 3) Menyusun Jadwal (*Create a Schedule*),
 - 4) Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek (*Monitor the Students and the Progress of the Project*),
 - 5) Menguji Hasil (*Assess the Outcome*),
 - 6) Mengevaluasi Pengalaman (*Evaluate the Experience*).
- Urutan yang benar adalah
- A. 1-2-3-4-5-6
 - B. 1-2-4-3-5-6
 - C. 1-3-2-4-5-6
 - D. 1-3-2-5-6-4
 - E. 1-2-3-5-4-6
18. Perhatikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang masih acak berikut ini!
- 1) Mengorganisasi siswa dalam belajar
 - 2) Orientasi siswa pada masalah
 - 3) Membimbing penyelidikan siswa secara mandiri atau kelompok
 - 4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
- Jika langkah-langkah tersebut disusun mengikuti urutan model pembelajaran Problem Based Learning, urutan langkah yang tepat adalah
- A. 1-2-3-4
 - B. 1-3-2-4
 - C. 2-3-1-4
 - D. 3-2-1-4
 - E. 2-3-1-4
19. Siswa melakukan kegiatan dengan berpedoman pada langkah-langkah yang telah ditetapkan guru, yaitu mengamati fenomena sosial disekeliling sekolah dan hasil pengamatan ditulis, disusun menjadi laporan serta didiskusikan bersama guru dan teman sekelas, pilihan strategi yang digunakan....
- A. Discovery
 - B. Heuristik

- C. Pemecahan Masalah
 - D. Belajar Aktif
 - E. Projek Based Learning
20. Seorang guru ingin membelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif. Maka urutan tahapan yang tepat pada model pembelajaran kooperatif adalah...
- A. Orientasi, bekerja kelompok, kuis, penghargaan kelompok
 - B. Kuis, penghargaan kelompok, bekerja kelompok, orientasi
 - C. Kuis, bekerja kelompok, orientasi, penghargaan kelompok
 - D. Orientasi, penghargaan kelompok, bekerja kelompok, kuis
 - E. Orientasi, pengamatan, bekerja kelompok, kuis, penghargaan kelompok
21. Kriteria keberhasilan belajar siswa ditentukan dengan menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)/ Kriteria Belajar Minimal (KBM). KKM/KBM adalah rata-rata setiap unsur dari kriteria yang ditentukan. Untuk menentukan KKM diperlukan faktor-faktor....
- A. Kompleksitas indikator, daya dukung, dan kemampuan guru
 - B. Kemampuan guru, sarana/prasarana, dan intake siswa
 - C. Daya dukung, tingkat kesulitan, dan kemampuan guru
 - D. Kompleksitas indikator, daya dukung, dan intake siswa
 - E. Kemampuan guru, tingkat kesulitan kompetensi dasar, dan intakesiswa
22. Seorang guru harus menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)/ Kriteria Belajar Minimal (KBM). Berikut merupakan fungsi KKM/KBM, kecuali....
- A. Sebagai acuan peserta didik dalam menyiapkan diri mengikuti penilaian mata pelajaran
 - B. Merupakan target satuan pendidikan dalam pencapaian kompetensi tiap mata pelajaran
 - C. Dapat digunakan sebagai bagian dari komponen dalam melakukan evaluasi program pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah.
 - D. Untuk bahan laporan dan kelengkapan administrasi sekolah
 - E. Sebagai kegiatan pengambilan keputusan yang dapat dilakukan melalui metode kualitatif atau kuantitatif.
23. Pada proses pembelajaran seorang guru ingin melakukan penilaian terhadap perilaku siswa, maka Instrumen yang digunakan dalam proses pembelajaran tersebut adalah....
- A. Pedoman observasi
 - B. Kuesioner
 - C. Tes tulis
 - D. Pedoman wawancara
 - E. Tes hasil belajar
24. Setiap kali diakhir pembelajaran seorang guru akan melakukan proses penilaian. Sebelum guru menyusun soal-soal untuk menilai hasil belajar siswa, manakah yang pertama kali harus dipelajari....
- A. Buku sumber yang digunakan
 - B. Kurikulum dan silabus
 - C. Karakteristik siswa
 - D. Indikator pencapaian kompetensi
 - E. Kemampuan awal siswa
25. Upaya merancang pengayaan bagi peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar optimal tampak dalam kegiatan guru sebagai berikut....
- A. Memberikan tambahan materi berupa sumber ajar dari pengarang yang berbeda

- B. Memberikan test tambahan dengan tingkat kesukaran lebih tinggi
 - C. Memberikan tambahan sumber bacaan yang lebih mendalam dan tingkat variasi yang tinggi berikut instrument testnya yang sesuai
 - D. Diberi soal serupak untuk memastikan tingkat keberhasilan belajar
 - E. diberikan materi bahan ajar yang lebih tinggi tingkatannya dan mengerjakan soal-soal yang memiliki kesulitan tinggi
26. Dalam kegiatan penilaian otentik banyak model yang dapat digunakan. Pada suatu penilaian seorang guru meminta siswa untuk mendemonstrasikan tugas belajar tertentu. Bentuk penilaian otentik tersebut merupakan contoh penilaian otentik berbentuk....
- A. Penilaian proyek.
 - B. Penilaian kinerja
 - C. Penilaian portofolio
 - D. Penilaian antar teman
 - E. Penilaian diri
27. Setiap akhir evaluasi dimungkinkan ada siswa yang prestasi belajarnya belum memenuhi ketuntasan, sehingga guru perlu melakukan remedi. Dasar rancangan program remedi bagi siswa yang capaian prestasinya di bawah ketuntasan belajar yaitu....
- A. Proses Pengajaran Remedial Pada Dasarnya Adalah Proses Belajar Mengajar Biasa
 - B. Tujuan Pengajaran Remedial Adalah Sama Dengan Test Diagnostik
 - C. Sasaran Terpenting Pengajaran Remedial Adalah Peningkatan Kecerdasan Siswa
 - D. Strategi Yang Dipilih Hanya Berbentuk Test Ulang
 - E. Agar prestasi sekolah menjadi meningkat
28. Jika seorang guru ingin melakukan kegiatan remedi maka salah satu prinsip yang penting dipahami guru dalam merancang program remedial bagi siswa yaitu tampak dalam kegiatan berikut....
- A. Membuat rancangan pembelajaran khusus untuk siswa peserta remedial
 - B. Menggunakan rancangan pembelajaran yang telah dibuat dengan memperhatikan hasil temuan analisis evaluasi belajar siswa
 - C. Menurunkan standar ketuntasan belajar
 - D. Menggunakan rancangan pembelajaran baru yang berbeda sama sekali dengan rancangan yang ada.
 - E. Merancang test ulang saja tanpa ada pengulangan penjelasan materi
29. Jika seorang guru ingin melakukan penilaian portofolio pada proses pembelajaran, maka Penilaian portofolio dapat dilaksanakan dengan cara....
- A. Memberikan penilaian menyeluruh terhadap tugas-tugas siswa
 - B. Mengumpulkan lembaran-lembaran jawaban hasil test harian dan sumatif tiap siswa
 - C. Memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah
 - D. Mengumpulkan hasil kerja masing-masing siswa yang telah diberikan masukan baik oleh guru dan rekan siswa dalam suatu album sebagai bukti hasil belajar
 - E. Mengumpulkan lembaran-lembaran jawaban hasil ulangan tiap siswa untuk melihat kesulitan siswa dalam memahami pokok bahasan tertentu dan kemudian diberikan pengajaran dan test remedial
30. Berdasarkan data hasil evaluasi pembelajaran tentang memahami teks anekdot ternyata hasilnya tidak maksimal. Dari 30 siswa dinyatakan belum tuntas sejumlah 15 sehingga mengikuti program remedial. Sedangkan yang dinyatakan tuntas sejumlah 15 orang mengikuti program pengayaan. Kegiatan pengayaan untuk 15 siswa dapat dilakukan oleh guru dengan cara....
- A. Mengadakan pendalaman materi terkait dengan KD tersebut

- B. Diberikan bahan ajar berupa modul
- C. Digabung dengan siswa yang belum tuntas ikut remedial
- D. Melanjutkan materi pada KD selanjutnya
- E. Memberi tugas mengerjakan lembar kerja siswa

B. Umpan Balik

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban yang terdapat pada bagian akhir pedoman ini. Hitunglah jawaban Anda yang benar. Gunakanlah rumus di bawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi pada buku pedoman ini.

Rumus:

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah jawaban Anda yang benar}}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

n = banyaknya soal

Arti tingkat penguasaan yang Anda capai :

90 - 100% = baik sekali

80 - 89% = baik

70 - 79% = cukup

< 70% = kurang

Bila Anda mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda mendapatkan penilaian baik/sangat baik dan itu menjadi modal awal bagi anda dalam mengikuti UP PPG. **Selamat untuk Anda !** Tetapi apabila tingkat penguasaan Anda masih di bawah 80%, Anda harus mempelajari kembali materi yang ada pada buku pengayaan dan remedi ini terutama bagian yang belum Anda kuasai.

KUNCI JAWABAN SOAL-SOAL LATIHAN

No	Jawaban	No	Jawaban
1	B	16	B
2	A	17	A
3	E	18	C
4	B	19	A
5	A	20	A
6	C	21	D
7	D	22	E
8	E	23	A
9	B	24	D
10	D	25	E
11	C	26	B
12	D	27	C
13	C	28	D
14	A	29	D
15	E	30	A